

DAFTAR PUSTAKA

1. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 [document on the internet]. 2013 diunduh 17 November 2016 .Tersedia dari:<http://www.bkkbn.go.id/litbang/pusdu/hasil%20penelitian/SDKI%201012/laporan%20pendahuluan%20REMAJA%SDKI%202012.pdf>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2015.[document on the internet]. 2016 [diunduh 17 November 2016.Tersedia dari:<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana Strategis Kementerian kesehatan Tahun 2015-2019.[document on the internet]. 2015 [diunduh 17 November 2016. Tersedia dari:
<http://www.depkes.go.id/resources/download/infopublik/renstra-2015.pdf>
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pengangkatan dan Penempatan Dokter dan Bidan sebagai Pegawai Tidak Tetap. Jakarta: Kemenkes RI;2013
5. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Kemenkes RI: 2010
6. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Profil Kesehatan Provinsi Aceh 2015 .[document on the internet]. Banda Aceh 2016 [diunduh 17 November 2016]. Tersedia dari: www.deinkes.acehprov.go.id
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara. Rekapitulasi Laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA) Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara. Lhoksukon: Seksi Kesehatan Keluarga; 2016
8. Puskesmas Buket Hagu. Rekapitulasi Laporan Pemantauan Wilayah Setempat Ibu dan Anak (PWS-KIA) Puskesmas Buket Hagu Kabupaten Aceh Utara. Buket Hagu: Unit KIA dan KB; 2016.
9. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007
10. Syamsiah, N. & Pustikasari, A. Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat Tahun 2013. Jurnal Ilmiah Kesehatan: 2014
11. Nurlaelah, Salmah.U, & Ikhsan.M. Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkait Kabupaten Mamuju 2014.
12. Prasetyo B.A. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Cakupan K4 Bidan Desa Diwilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Tahun 2013.
13. Surniati, Nurhayani, & Arifin.M.A. Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Keteraturan Pemanfaatan Antenatal Care (K1-K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Mamasa 2013.

14. Vitriyani E. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) K1 Ibu Hamil Di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Naskah Publikasi. Surakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
15. Nirmalasari G, Fitriana S, dan Anggraini H. Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan Keluarga yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal. *Jurnal Ilmu dan Teknologi kesehatan Vol 2*. Jakarta: Poltekkes kemenkes ; 2015.
16. Astuti A.E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Ekonomi Ibu Hamil Dengan Kunjungan K4 Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang 2014.
17. Lumempouw V.J.R, Kundre R.M, dan Bataha Y. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. *E-journal Keperawatan Volume 4*. Manado: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi; 2016.
18. Syahda S. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Tapung 1 Tahun 2014.
19. Christiana I, Ayu M.C. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Perilaku Kunjungan K4 Pada Ibu Hamil Wilayah kerja Puskesmas Licin Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015.
20. Rukiyah A.Y, Yulianti L, Maemunah, Susilawati L, Diktat Kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan). Jakarta: Trans Info Media; 2009.
21. Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Kesehatan Ibu; 2015.
22. Kusmiyati Y, Wahyuningsih H.P, Sujiyatini, Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
23. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
24. Erfandi. Pengetahuan dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi [document on the internet]. 2009 [diunduh 03 Maret 2017]. Tersedia dari: <http://www.forbetrhealth.wordpress.com>.
25. Azwar, S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
26. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2014.[document on the internet]. 2016 [diunduh 17 November 2016].Tersedia dari:<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
27. Friedman, M.M. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktik Edisi 5. Jakarta: EGC; 2010
28. Manuaba, I.A.C, Manuaba, I.B.G.F, dan Manuaba, I.B.G.M. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC; 2009.

29. Kusmiyati, Y, Wahyuningsih, H.P, dan Sujiyatini. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Yogyakarta: Fitramaya; 2009.
30. Notoatmodjo S, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
32. Riwidikdo H. Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS). Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
33. SN Nae –Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil trimester III dengan ANC [document on the internet]. 2016 [diunduh 17 September 2017]. Tersedia dari: portalgaruda.org/article.php?...Hubungan%20Pengetahuan%20Ibu%20H
34. Hidayatun Mukaromah, Analisis Faktor Ibu Hamil Terhadap kunjungan antenatal care [document on the internet]. 2016 [diunduh 18 September 2017]. Tersedia dari: <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JuPromkes8594-096abe9966fullabstract.pdf> Jurnal Promkes, Vol. 2 No. 1, Juli 2014 : 39-48
35. RRGAI DEWI - 2011 - 28 Okt 2016 - Tolak ukur keberhasilan pelayanan ANC salah satunya ialah K4 yaitu sikap ibu terhadap kunjungan K4, ada hubungan pengetahuan ibu [document on the internet]. 2016 [diunduh 18 September 2017]. Tersedia dari: repository.unair.ac.id/23060/o
36. PanggahKusumastut2016 [diunduh 20 september 2017]. Tersedia dari <http://opac.say.ac.id/699/1/Naskah%20Publikasi.pdf> Jepri Susanto Factor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC).
37. Kunjungan 1-Kunjungan 4 (K1-K4) Pada Ibu Hamil di RSUD Kota Kendari Tahun 2016
<https://media.neliti.com/media/publications/183918-ID-faktor-yang-berhubungan-dengan-pemeriksa.pdf>
38. Ulul Lailatul Mardiyah Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013
download.portalgaruda.org/article.php?...Faktor%20yang%20Berhubungan%20den
39. Kurnia Indriyanti Purnama Sari, ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE
urnalonline.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/108/83
40. WUNDASHARY, Analisis Mutu Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Wonrely Kabupaten Maluku Barat Daya tahun 2010 [document on the internet]. [diunduh 20 September 2017]. Tersedia dari: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5821/JURNAL>

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BUKET HAGU KECAMATAN LHOKSUKON
KABUPATEN ACEH UTARA**

Kode Responden (di isi oleh peneliti)

I. Karakteristik Responden

Petunjuk

- a. Isi identitas anda dengan sebenarnya
- b. Berilah tanda conteng (√) di dalam kotak pada pertanyaan identitas yang memiliki opsi pilihan dengan benar.

1) Umur : Tahun

2) Alamat :

3) Usia Kehamilan :

4) Pemeriksaan Kehamilan yang sudah dilakukan :

Tidak Pernah 1 Kali 2 Kali

3 Kali 4 Kali ≥ 4 Kali

5) Kehamilan ke :

6) Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA

Sarjana

7) Pekerjaan :

8) Penghasilan keluarga : ≥ Rp. 2.500.000 < Rp.

2.500.000

II. PENGETAHUAN

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar sesuai dengan apa yang anda ketahui.
2. Jika ada pernyataan yang kurang jelas dapat di tanyakan pada peneliti

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pemeriksaan kehamilan merupakan pelayanan yang diberikan untuk mengetahui apakah kehamilan ibu normal atau bermasalah.		
2	Salah satu tujuan pemeriksaan kehamilan adalah untuk mempersiapkan persalinan yang cukup bulan, melahirkan dengan selamat ibu maupun bayinya.		
3	Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan oleh dukun beranak		
4	Salah satu manfaat pemeriksaan kehamilan adalah untuk mengetahui dengan cepat jika terjadi ketidak normalan atau adanya masalah pada kehamilan		
5	Pemeriksaan kehamilan dilakukan pada ibu yang akan di operasi saja		
6	Pemeriksaan kehamilan dilakukan hanya untuk mengetahui jenis kelamin janin saja		
7	Ibu hamil tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan karena tidak bermanfaat.		
8	Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan oleh dokter, bidan maupun perawat.		
9	Ibu hamil perlu melakukan pemeriksaan kehamilan paling sedikit empat kali dalam masa kehamilan		
10	Pada usia kehamilan 1 sampai 3 bulan ibu hamil belum perlu melakukan pemeriksaan kehamilan		
11	Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang kedua dilakukan pada usia kehamilan 4 sampai 6 bulan		
12	Pada usia kehamilan 7 sampai 9 bulan paling sedikit ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 kali.		
13	Peningkatan tekanan darah, bengkak pada wajah dan kaki adalah keadaan yang normal pada ibu hamil.		
14	Pada saat pemeriksaan kehamilan dilakukan pengukuran lengan bagian atas ibu hamil yang		

	bertujuan untuk mengetahui jenis kelamin janin		
15	Selama masa kehamilan ibu hamil harus minum tablet penambah darah minimal 90 tablet untuk mencegah kekurangan darah (anemia)		

III. SIKAP

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada jawaban sesuai sikap anda
2. Jika ada pernyataan yang kurang jelas dapat di tanyakan pada peneliti

Keterangan alternatif jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ibu hamil tidak perlu melakukan pemeriksaan kehamilan karena kehamilan adalah suatu hal yang biasa				
2	Ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin yang dikandung				
3	Ibu hamil cukup melakukan pemeriksaan kehamilan pada dukun beranak saja				
4	Petugas yang mampu melakukan pemeriksaan kehamilan adalah dokter, bidan dan perawat.				
5	Untuk memastikan kesehatan ibu dan janin, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan paling sedikit 4 kali selama masa kehamilan.				
6	Ibu hamil cukup memeriksakan kehamilan saat ada keluhan saja				
7	Ibu hamil cukup memeriksa kehamilan saat ingin mengetahui jenis kelamin janin saja				

IV. Tradisi dan Kepercayaan

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada jawaban sesuai dengan tradisi dan kepercayaan anda
2. Jika ada pernyataan yang kurang jelas dapat di tanyakan pada peneliti

No	Pernyataan	Ada	Tidak Ada
1	Dalam keluarga saya ada larangan atau tabu memeriksakan kehamilan pada umur kehamilan kurang dari 16 minggu (4bulan) karena dikhawatirkan akan terjadi keguguran (tidak jadi hamil).		

V. Fasilitas Pelayanan kesehatan

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada jawaban sesuai dengan keadaan di desa anda
2. Jika ada pernyataan yang kurang jelas dapat di tanyakan pada peneliti

- 1) Apakah di desa anda terdapat tempat pelayanan kesehatan
 - Ada
 - Tidak Ada
- 2) Jika ada, tempat pelayanan kesehatan apakah yang berada di desa anda
 - Puskesmas
 - Puskesmas Pembantu
 - Polindes
 - Poskesdes
- 3) Jika tidak ada berapa jarak tempat pelayanan kesehatan terdekat dari desa anda dan apa jenis tempat pelayanan kesehatan tersebut
 - a. Jarak :.....KM
 - b. Jenis tempat pelayanan kesehatan =
 - Puskesmas
 - Puskesmas Pembantu
 - Polindes
 - Poskesdes

VI. Peran Bidan

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada jawaban sesuai dengan peran yang dilakukan bidan di desa anda
2. Jika ada pernyataan yang kurang jelas dapat di tanyakan pada peneliti

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah bidan menimbang dan mengukur tinggi badan anda saat melakukan pemeriksaan kehamilan		
2	Apakah bidan mengukur tekanan darah (tensi darah) anda saat melakukan pemeriksaan kehamilan		
3	Apakah bidan mengukur lingkaran lengan atas anda		
4	Apakah bidan mengukur tinggi perut anda pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan		
5	Apakah bidan memeriksa perut anda dan mendengarkan denyut jantung janin anda dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.		
6	Apakah bidan memberikan imunisasi TT pada saat anda memeriksakan kehamilan		
7	Apakah bidan memberikan tablet obat penambah darah		
8	Apakah bidan melakukan pemeriksaan laboratorium terhadap darah dan air seni anda		
9	Apakah bidan memberikan rujukan pada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut pada dokter spesialis kandungan jika ada kelainan pada kehamilan		
10	Apakah bidan memberikan penyuluhan pada anda saat pemeriksaan kehamilan		